

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

1. Pengaturan televisi digital berdasarkan kepemilikan frekuensi publik bertujuan untuk mengelola dan mendistribusikan spektrum frekuensi radio yang dihunikan untuk menyiarkan TV yang terbatas agar dapat digunakan secara efisien dan tidak menimbulkan gangguan antar saluran. Hal ini penting karena frekuensi penyiaran dianggap sebagai sumber daya alam yang harus dikelola secara bijaksana untuk kepentingan publik. Prinsip ini tercermin dalam UU Cipta Kerja 2023 yang mengatur mengenai migrasi dari siaran TV analog ke digital. Pengaturan ini juga harus mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perusahaan penyiaran dan publik, serta memastikan bahwa penggunaan frekuensi publik ini selaras dengan prinsip-prinsip negara hukum dan kepentingan umum.
2. Pengaturan televisi digital berdasarkan kepemilikan frekuensi publik, sesuai dengan ketentuan Pasal 60A Undang-Undang Cipta Kerja, memberikan kerangka hukum yang memungkinkan pemerintah untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perizinan dan pemantauan kinerja penyelenggara siaran. Proses realokasi frekuensi dari sistem analog ke sistem digital juga penting untuk memastikan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi. Dengan demikian, pengaturan ini memberikan dasar hukum yang jelas untuk mengatur penyiaran digital dan mengoptimalkan penggunaan frekuensi publik, serta memastikan bahwa pengelolaan frekuensi publik dilakukan dengan cara yang menguntungkan publik.

#### **5.2. Saran**

1. Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi tentang migrasi ke TV digital dan *Analog Switch Off* (ASO) kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih menggunakan TV analog. Hal ini dapat dilakukan melalui kampanye publik, seminar, dan workshop.

2. Pemerintah perlu meningkatkan infrastruktur pemancar digital di seluruh Indonesia untuk memastikan bahwa sinyal TV digital dapat diakses oleh seluruh masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun lebih banyak pemancar digital dan memperbaiki infrastruktur yang sudah ada.

